

FDK UIN SUKA GELAR KONFERENSI Revitalisasi Dakwah Cegah Polarisasi Masyarakat

YOGYA (KR) - Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan menyelenggarakan kegiatan 7th International Da'wah Conference (Idacon), mengusung tema Revitalisasi Peran Dakwah untuk Mencegah Polarisasi Masyarakat. Acara akan digelar di Hotel Grand Rohan, Kamis (9/11).

Ketua panitia penyelenggara konferensi M Izzul Haq PhD saat silaturahmi di kantor SKH Kedaulatan Rakyat Yogya, Senin (6/11) menjelaskan, kegiatan ini untuk mengkaji peran dakwah dalam mencegah polarisasi masyarakat di tahun politik dan mengkaji berbagai fenomena polarisasi masyarakat di beberapa negara.

Izzul didampingi Dr Iryadunna (Wakil Dekan Bidang I Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Suka), Arya Fendha Ibnu Shina MSI (Sekretaris), Evi Septian TH MSI (Ketua Sie



KR-Abrar

Panitia penyelenggara Konferensi Internasional FDK UIN Suka Yogya saat di Aula KR.

Acara dan Habiburrahman SSI (Humas). Rombongan diterima Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd.

"Beberapa topik akan dibahas dalam konferensi ini tentang Moderasi Dakwah dan Ekstremisme Agama, Pengelolaan Ritual Agama dan Budaya, Pemberdayaan Politik untuk Kelompok Rentan, Aktivisme Digital untuk Pencegahan Hoaks dan Hate Speech dan Dinamika Perilaku Politik Muslim," ujarnya.

Narasumber yang hadir dari dalam maupun luar negeri. Di antaranya Prof Julian Millie (Monash University), Prof Fadi Daou (Goshen College USA), Titi Anggraini (Dewan Pengawas Perludem), Sakdiyah Ma'ruf (Akademisi dan Komedian), serta pemateri dari UIN Sunan Kalijaga seperti Prof Dr Iswandi Syahputra SAg MSi, Ro'fah MA PhD, Ulil Absor PhD dan Moh Khoerul Anwar PhD. (Rar)-f

DAGANGAN GANDENG KEMENDAG DAN KADIN DIY

Perluas Akses Pembiayaan 1.200 Warung Tradisional

YOGYA (KR) - Dagangan menggandeng Kementerian Perdagangan (Kemendag), mitra perbankan dan Kadin DIY dalam mengakselerasi perkembangan ekosistem warung tradisional dengan menggelar kegiatan talkshow Program Akselerasi Ekosistem UMKM Digital di The Manohara Hotel Yogyakarta, Senin (6/11).

Kegiatan kolaborasi ini untuk memperkenalkan akses pembiayaan dari mitra perbankan untuk warung tradisional dalam rangka aktualisasi program Kemendag dan Dagangan.

Program ini diinisiasi dan didukung Mendag Zulkifli Hasan dalam memberdayakan dan mengupayakan target 1.000 warung tradisional berkembang melalui modernisasi warung dan digitalisasi pemenuhan pasokan barang. Dagangan secara berkelanjutan mengembangkan ekosistem rural commerce yang terintegrasi dan bersinergi de-

ngan berbagai mitra termasuk dari sektor pemerintah dan institusi keuangan untuk memberdayakan warung tradisional di Indonesia.

Mendag Zulkifli Hasan menyatakan pihaknya mendorong kolaborasi dan program yang diluncurkan dalam membangun ekosistem bisnis UMKM.

"Saya mengimbau untuk melanjutkan kolaborasi dan inisiatif bersama Kementerian Perdagangan, pemerintah daerah, mitra perbankan serta distributor online seperti Dagangan," tuturnya.

VP of Business Develop-



KR-Istimewa

Apresiasi simbolisasi penyerahan pembiayaan melalui Dagangan yang didukung Mendag Zulkifli Hasan.

ment Dagangan Adi Wismaya mengatakan sebagai fasilitator dalam memperkuat ekosistem UMKM, Dagangan menghubungkan mereka dengan mitra keuangan salah satunya penyaluran modal usaha melalui Program WiraDana (Wirasaha Berdana).

"Pengguna aplikasi Dagangan dapat langsung membeli stok kebutuhan warung lewat aplikasi Dagangan

nantinya kemudian memilih pembayaran secara tempo dengan memanfaatkan pembiayaan modal usaha mikro dari mitra perbankan. Target WiraDana bersama mitra fintech ini akan disalurkan kepada 1,200 pemilik warung tradisional melalui Dagangan dengan total pembiayaan senilai Rp 12 miliar," imbuhnya.

(Ira)-f

8 ORANG DI DAPIL KOTA YOGYA 3 Siap Menangkan Ganjar

YOGYA (KR) - Ketua DPC PDI Perjuangan (PDIP) Kota Yogyakarta, Eko Suwanto menjelaskan, sesuai Pengumuman KPU Kota Yogyakarta No 1155/PL.01.4-Pu/3471/2/2023 Tentang Daftar Calon Tetap (DCT) DPRD Kota Yogyakarta Dalam Pemilu 2024, jumlah calon anggota legislatif dari PDI Perjuangan dalam Daftar Calon Tetap (DCT) Daerah Pemilihan (Dapil) Kota Yogyakarta 3 berjumlah 8 orang Caleg.

Penjelasan jumlah DCT tersebut karena adanya pertanyaan tentang susunan urutan di pengumuman di media (KR) terpisah dari kolomnya. Ke-8 caleg dan urutannya, nama, jenis kelamin dan serta asal domisili sebagai berikut: 1. Ipung Purwandari-Perempuan (Kota Yogya), 2. Rachmadani Enggar Sari SPd - Perempuan (Kota Yogya),

3. GM Deddy Jati Setyawan- Laki-laki (Kota Yogyakarta), 4. Suryani SE MSi Akt - Perempuan (Kota Yogyakarta), 5. Haryanto SE - Laki-laki (Kota Yogyakarta), 6. Widiaryoko - Laki-laki (Kota Yogyakarta), 7. Irma Susilowati -Perempuan (Kota Yogyakarta) 8. Franciskus Eko Muftiono Novar - Laki-laki (Kota Yogyakarta).

Dari 8 Caleg tersebut, 4 di antaranya laki-laki dan 4 Caleg lainnya perempuan.

Ganjar Pranowo

Eko Suwanto juga mengungkapkan bahwa sebagai kader PDI Perjuangan, para Caleg telah diminta untuk memenangkan pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Ganjar Pranowo dan Mahfud MD.

Bersama rakyat, kader PDI Perjuangan Siap Menangkan Ganjar Pranowo dalam kontestasi Pilpres 2024. (*)-f

DORONG KREATIVITAS DAN INOVASI SISWA

Pembelajaran Tak Sekadar Nilai Tinggi

YOGYA (KR) - Tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin beragam. Kondisi itu menuntut sekolah dan guru untuk kreatif dan terus mengembangkan inovasi. Inovasi dan kreativitas itu memiliki peran penting, karena tantangan pembelajaran tidak sekadar nilai rapor tinggi. Untuk mendorong kreativitas dan inovasi guru dan siswa Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) memfasilitasi lewat Gebyar Komunitas dan Gala Premiere Film Pendidikan.

"Melalui kegiatan ini ka-



KR-Riyana Ekawati

Rudy Prakanto dan Suherman dalam pembukaan 'Gebyar Komunitas dan Gala Premiere Film Pendidikan'.

mi ingin menekankan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan dari prestasi yang dimiliki. Tapi kreativitas, inovasi dan karya justru memiliki peranan penting. Mudah-mu-

dahan program yang sudah ada bisa menjadi inspirasi bagi semua pihak, syukur-syukur bisa diakui di tingkat nasional," kata Wakil Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dis-

dikpora) DIY Suherman di Grahata Pustaka dalam acara 'Gebyar Komunitas dan Gala Premiere Film Pendidikan, Selasa (7/11).

Kepala Balai Tekkomdik, Rudy Prakanto MEng mengatakan, lewat 'Gebyar Komunitas dan Gala Premiere' diharapkan bisa memotivasi sekolah, guru dan siswa untuk lebih kreatif dan mengembangkan potensi serta inovasi yang dimiliki. Dengan begitu mereka bisa mewarnai dan menjadi inspirasi bagi siswa maupun lingkungan sekitar.

(Ria)-f

PANGGUNG



KR-Istimewa

Yusman menunjukkan 'Anugerah Kebudayaan'.

PEMATUNG kondang Yusman, bersama sejumlah tokoh, seniman, budayawan Yogyakarta mendapat 'Anugerah Kebudayaan' DIY 2023 (kategori seniman pembaharu dan kreator), dari Pemerintah Daerah DIY. Penyerahan 'Anugerah

Kebudayaan' DIY 2023, diberikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X di di Kompleks Kepatihan Pemda DIY, Selasa (31/10). Pematung Yusman, alumni ISI Yogyakarta lulusan tahun 1994, termasuk pematung Yogyakarta yang dike-

YUSMAN PEROLEH ANUGERAH KEBUDAYAAN DIY 2023

Konsisten Ekspresikan Kegelisahan Kreatif

nasional dan internasional.

Yusman, kelahiran Pasaman, Sumatera Barat, 12 November 1964, pematung yang konsisten berkarya baik produksi proyek patung maupun karya patung idealis yang mengekspresikan kegelisahan kreatif. Beragam patung sejarah dan tokoh pejuang kemerdekaan RI karya Yusman, selain dipajang di Yogya, juga mewarnai di berbagai daerah di Indonesia.

Bagi Yusman, pemberian penghargaan 'Anugerah Kebudayaan' dari Pemda DIY, merupakan bentuk apresiasi dan kepedulian kepada seniman, budayawan, sejarawan telah ikut andil mendinamisasi dan menopang Yogyakarta yang mempunyai predikat kota

budaya. Pemberian penghargaan Anugerah Kebudayaan dari Pemda DIY, juga mencerminkan Yogyakarta sebagai kota budaya dan pendidikan mencerminkan sangat terbuka dan toleransi bagi orang dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri belajar dan tinggal di Kota Gudeg.

"Saya asli dari Pasaman Sumatera Barat, kuliah di Yogyakarta hingga lahir kedua menjadi seniman dan berkeluarga tinggal di Yogya. Saya orang dari Sumatera Barat, menjadi warga Yogya sangat berterima kasih mendapat apresiasi penghargaan Anugerah Kebudayaan 2023 dari Pemda DIY," papar Yusman.

Ditambahkan, pemberian Anugerah Kebudayaan 2023, juga memotivasi seba-

gai seniman pematung unta- terus konsisten dengan semangat berkarya kreatif dan inovatif. "Karena pada akhirnya, seniman harus bisa menunjukkan produktif berkarya inovatif," imbu Yusman.

Dikatakan Yusman, selain total menjadi pematung Yogya, juga membuka ruang publik Kopi Macan dan Galeri di Jalan Bugisan, Kasihan Bantul. Ruang ini terbuka bagi seniman yang melaksana-

kan kegiatan seni dan budaya.

"Kopi Macan dan Galeri terbuka bagi seniman perupa yang melakukan pameran seni rupa dan seniman seni pertunjukan," kata Yusman. (Cil)-f

Pameran Pasar Murah Produk Perikanan Digelar di Amplaz



Pameran Pasar Murah Produk Perikanan di Ambarukmo Plaza

KR - Istimewa

YOGYA (KR) - Selama tanggal 30 Oktober - 5 November 2023 di Mini Hall LG Plaza Ambarukmo terdapat Pasar Murah Produk Perikanan. Selama 6 hari pengunjung mall dapat membeli aneka olahan ikan dari Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (Poklahsar) seperti wader crispy, belut crispy, bakso ikan goreng, aneka ikan hias dan lainnya. Pasar Murah Produk Perikanan tersebut diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dalam rangka menyambut Harkannas atau Hari Ikan Nasional yang diperingati setiap tanggal 21 November.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Ir. Bayu Mukti Sasongka, M.Si mengatakan, untuk mendorong peningkatan konsumsi ikan di DIY yang masih dibawah dari rata-rata nasional, pihaknya secara rutin memfasilitasi para pelaku usaha/UMKM Pengolah dan Pemasar Ikan dengan menyelenggarakan pameran, baik di tingkat kecamatan, kabupaten bahkan di mall jika perijinan produknya sudah lengkap dan disesuaikan dengan tingkat UMKM tersebut. Bayu berharap dengan adanya pameran pasar murah, produk perikanan Poklahsar atau UMKM dapat naik level atau naik kelas dan semakin besar produksinya.

"Selain pasar murah produk perikanan di Ambarukmo Plaza selama 5 hari dari tanggal 30 Oktober hingga 5 November 2023, kami juga mengadakan pameran pasar mina di

Kompleks Pendopo Wiyoto Projo Kepatihan Yogyakarta yang diselenggarakan setiap Jum'at pekan pertama setiap bulan. Kebetulan event pada bulan November ini spesial dalam rangka menyemarakkan Harkannas ke sepuluh. Kami berupaya untuk mendorong dan mendatkan produk olahan perikanan ke semua elemen masyarakat sehingga dapat mensukseskan program Gemarikan" kata Bayu.

Adanya pameran produk perikanan tersebut tidak hanya sebagai salah satu pengenalan produk namun juga sebagai sarana bertukar pikiran dalam dunia bisnis. Salah satu pembeli M.Nur dari Pendowoharjo Sewon Bantul mengaku senang dengan adanya pasar murah tersebut. Selain membeli crispy wader, la juga menyempatkan diri untuk berbincang dengan penjual mengenai tata cara pengemasan produk, mengurus perijinan produk hingga cara pemasarannya.

Selain itu pameran pasar mina di Kompleks Pendopo Wiyoto Projo Kepatihan bersamaan dengan adanya lomba masak serba ikan tingkat DIY. Acara pameran diikuti oleh pelaku usaha binaan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. Berbagai macam produk olahan hasil perikanan tersedia dalam pameran tersebut diantaranya Pempek Ikan, Wader Crispy, Olahan Ikan dari Pantai Depok, aneka frozen food, sate cumi dan kerang pedas, keripik Belut dan lainnya. (*)

NADIA MULYA

Prihatin Masalah Sampah di Indonesia

NADIA Mulya memiliki keprihatinan tersendiri soal masalah lingkungan di Tanah Air. Terutama soal isu sampah yang kian lama, makin menjadi kekhawatiran.

Beberapa waktu yang lalu, ia berkesempatan datang ke Tempat Pembuangan Akhir atau TPA Suwung, Bali. Ia tampak berdiri di depan gunung sampah yang jauh lebih tinggi dari tubuhnya sendiri. "Kebayang tidak polusi dan penyakitnya khususnya bagi para pemulung dan warga sekitar?" tulisnya di caption unggahan ini.

Model dan aktris ini mengungkap bahwa permasalahan TPA Suwung serupa dengan tempat lain di Indonesia, yakni over kapasitas. "TPA sejatinya adalah Tempat Pengolahan Akhir, bukan Tempat PEMBUANGAN Akhir. Seharusnya kita pilah sampah, jadi yang ke TPA itu hanya sampah residu," ujarnya. Sayang, yang terjadi di Indonesia semua sampah tanpa dipilah, dibuang di TPA.

"Semua-muanya dibuang ke sini, termasuk setengahnya adalah sampah makanan. Tahu kan, sampah



KR-Istimewa

Nadia Mulya

makanan (organik) itu ada gas metana, bikin panas. Makanya cuaca seperti ini," kata dia.

Nadia Mulya menyatakan tak perlu saling tuding soal masalah ini. Ia menyebutkan, bahwa ada sejumlah langkah yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengurangi masalah ini.

"Ambil makanan secukupnya dan HABISKAN," tulis Nadia Mulya

dalam poin pertamanya.

Di poin kedua ia menulis, "Sisa makanan (atau kupasan sayur buah) dimasukkan lubang biopori, kompos, atau tebar di taman."

Sementara di poin ketiga, ia mengingatkan pentingnya kontrol diri. "Be mindful dalam mengonsumsi. Jangan suka lapar mata. Beli barang yang benar-benar kamu butuhkan."

Nadia Mulya meyakini masih banyak yang bisa dilakukan, dan tips yang ia berikan sebenarnya mudah untuk dikerjakan. Apalagi ha-hal tersebut adalah nilai-nilai yang diajarkan orang tua dulu.

"TPA bukan solusi guys. Tidak ada solusi tunggal masalah sampah. Kita semua harus punya kesadaran & do something. Sudah mulai terasa kan dampaknya? Kalau begini terus, ngak kayak deh bumi kita 10, 5, bahkan 1 tahun lagi seperti apa," kata dia.

Ia menutup unggahannya dengan pernyataan, "Belum telat. Yuk kita bantu bumi mulai dari diri sendiri."

(Awh)-f